

**ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UKM
TAMBAK UDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG**

**OLEH
MOH. WAHYUDIN S. ASI
E11.16.124**

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UKM
TAMBAK UDANG DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG**

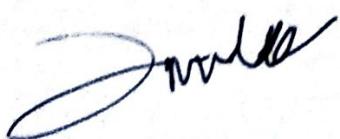
OLEH
MOH. WAHYUDIN S. ASI
E11.16.124

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dan
Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 25 Mei 2020**

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Bala Bakri, SE., MM.
NIDN 0002057501

Pembimbing II



Fitrianti, SE., M.Ak
NIDN 0901129001

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UKM TAMBAK UDANG DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG

OLEH
MOH. WAHYUDI S.ASI
E11.16.124

**Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2020**

Komisi Penguji :

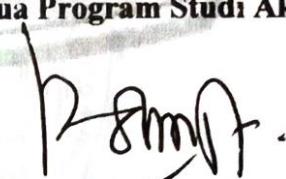
1. Dr. Darnawati, M.Si
2. Reyther Biki, SE., M.Si
3. Darmawati Baharuddin, SE., M.Ak
4. Dr. Bala Bakri, SE., M.Ak
5. Fitrianti, SE, M.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. ARIAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502

Ketua Program Studi Akuntansi


RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagsan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 April 2020

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang telah melengkapkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM Tambak Udang Desa Katialada Kecamatan Kwandang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya didunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari Pembimbing dan Anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesar, mendidik, memberi dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang takkan tergantikan oleh siapapun.

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Si., C.Sr, Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Bala Bakri, SE., MM selaku pembimbing I dan , Ibu Fitrianti, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak Ibu dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua

kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, 15 Juli 2020

Moh. Wahyudin S. Asi

ABSTRAK

Moh. Wahyudin, Asi, 2020. Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM Tambak Udang didesa Katialada, Kecamatan Kwandang. (Dibimbing oleh Bapak DR. Bala Bakri, SE., MM dan Ibu Fitrianti, SE., M.Ak). Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tambak Udang Desa Katialada, Kecamatan Kwandang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan tanggapan (respon) yang diberikan oleh responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian ini bahwa Informasi operasi mengenai biaya pembelian bahan baku pada usaha tambak udang di desa Katialada bahwa proses pembelian bahan bakunya dilakukan bilama sudah tidak ada bahannya tersedia untuk diproses, dan biasanya dilakukan setiap minggu, Informasi akuntansi manajemen terkait penjualannya di usaha tambak udang ini bahwa dilakukan metode penjualan itu bervariasi, dan sekarang lebih memanfaatkan penjualan lewat internet, Informasi akuntansi keuangan terkait laporan keuangan di usaha ini bahwa selalu dilakukan secara rutin, bahkan dari awal berdirinya usaha sudah melakukan pelaporan keuangan walaupun masih menggunakan manual.

Kata Kunci : Praktik Akuntansi.

DAFTAR ISI

Teks	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Akuntansi	8
2.1.2 Laporan Keuangan.....	18
2.1.3 SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	19
2.1.4 UMKM	20

2.2 Penelitian terdahulu	23
2.3. Kerangka Pikir.....	25
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Pengelolaan dan Analisis Data.....	30
3.5 Teknik Pengambilan Informan	31
3.6 Operasional Variabel.....	36
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Hasil Penelitian	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	23
2. Tabel Operasional Variabel	36
3. Tabel Informan.....	31

DAFTAR GAMBAR

Teks	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya pendidikan di masyarakat khususnya pada negara-negara berkembang. “Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE) tahun 2016 dari Badan Pusat Statistik (t.t.), Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia sebanyak 26.263.649 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 53.641.524 orang, sedangkan Usaha Menengah dan Besar (UMB) sebanyak 447.352 usaha dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 16.678.942 orang, oleh karena itu UMKM dianggap berperan dalam mengurangi pengangguran”.

Di balik kekuatan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dalam menahan gejolak krisis ekonomi, terdapat permasalahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang terjadi muncul karena UKM sulit untuk mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, seperti kegiatan yang menyangkut manajemen, produksi dan pemasaran, hukum, serta keuangan (Tanjung, 2017).

Tujuan pemberdayaan UMKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, oleh karena itu sudah seharusnya para pengusaha memperhatikan masalah-masalah yang ada.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), jumlah Non Performing Loan (NPL) atau biasa disebut kredit bermasalah pada UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada akhir tahun 2013 NPL UMKM KTI (Kawasan Timur Indonesia) sebesar 3,35% serta NPL UMKM KBI (Kawasan Barat Indonesia) sebesar 3,35%, sedangkan akhir tahun 2017 NPL UMKM KTI sebesar 4,75% dan NPL UMKM KBI sebesar 4,26%. Puncak NPL terjadi pada Bulan Februari Tahun 2017 dimana NPL UMKM KTI sebesar 5,81 dan NPL UMKM KBI sebesar 5,04%, dimana angka tersebut melebihi ambang bahaya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UMKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UMKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UMKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandayati, Masnila, & Sari, 2016). Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan keputusan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan penggunanya

untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah serta ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2009).

Menurut James M. Reeve, et al (2009) yang dibahasakan oleh Damayanti Dian, pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. American Accounting Association (1966), Wilkinson (2000), “definisi Akuntasi adalah sebagai berikut: akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi”.

Menurut Pinasti (2007), “informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis dalam mencapai keberhasilan usahanya, termasuk bagi Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah (UMKM)”. “Informasi akuntansi dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Suhari, dkk. 2004)”.

Idrus (2000) “menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal

ini menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan infromasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Kenyataan banyak pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya”.

Bagi UKM yang memiliki transaksi keuangan yang relatif sedikit dan cakupan usaha yang tidak terlalu luas, catatan akuntansi yang diperlukan lebih sederhana. Umumnya catatan tersebut mencakup kondisi keuangan perusahaan (harta dan utang), catatan berkenaan dengan pengeluaran dan penerimaan kas serta pendapatan dan beban-beban usaha dalam suatu periode. Di Indonesia, umumnya pencatatan/penerapan akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) belum dilaksanakan dengan baik.

“Salah satu program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UMKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2009 ditargetkan sekitar Rp20 triliun. Tujuan dari KUR tersebut adalah untuk menjadi solusi pembiayaan modal yang efektif bagi UMKM, sebab selama ini banyak UMKM yang terkendala untuk akses terhadap perbankan untuk mendapatkan bantuan pembiayaan. Namun pada prakteknya realisasinya jauh dari target Rp20 triliun yakni hanya sebesar Rp14,8 triliun (Basri & Nugroho, 2009)”.

Kota Gorontalo merupakan kota yang dijuluki Serambi Madinah, kota budaya sekaligus kota pariwisata, dimana banyak bisnis UMKM yang terus berkembang. UMKM di berbagai cabang industri menjadi pendorong dalam roda perekonomian masyarakat di Kota Gorontalo. Banyaknya UMKM di kota ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan mendongkrak kesejahteraan masyarakat.

Jumlah UMKM yang ada di Kota Gorontalo ini menjadi sorotan karena sedikitnya usaha yang berjalan serta ketidakpastian jumlah UMKM saat ini yang disebabkan oleh munculnya UMKM-UMKM baru dan tidak jarang juga UMKM berhenti menjalankan usahanya sehingga menyebabkan turunnya jumlah UMKM yang ada di Kota Gorontalo. Kondisi UMKM yang tidak melanjutkan usahanya dapat terjadi karena kualitas pelaporan keuangan yang dimiliki masih rendah. Kualitas pelaporan yang rendah akan membawa dampak yang kurang baik dalam menjalankan usaha, salah satunya adalah sulitnya mengajukan kredit usaha sebagai modal yang nantinya akan menggerakkan roda usaha.

UMKM Tambak Udang yang ada di Desa Katialada Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu UMKM yang saat ini masih aktif menjalankan kegiatan usahanya. Namun salah satu permasalahan yang sering terjadi di UMKM ini adalah penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan dan sistem yang berlaku dimana menimbulkan nilai pelaporan keuangan yang rendah dan mengakibatkan keuangan menjadi tidak baik sehingga proses pengajuan modal juga menjadi sulit.

Penelitian Nurul Utami, 2005 “dengan hasil penerapan akuntansi di UMKM dipengaruhi oleh persepsi, pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi itu rumit, merepotkan, dan tidak terlalu penting. Persepsi pelaku UMKM muncul karena beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan, usia, tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi, sedangkan bidang produksi dan pemasaran menjadi prioritas utama dalam usaha”. Sedangkan Muhammad Wahyudi, 2010 “dalam penelitian menghasilkan Hasil penelitian

menunjukkan, pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Yogyakarta. Masa memimpin perusahaan, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi manajer/pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Yogyakarta”.

Penelitian mengenai praktik akuntasi masih saja menjadi permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM), sehingga saya tertarik mengangkat topik dengan judul Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tambak Udang Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menarik inti permasalahan pokok yaitu bagaimana praktik akuntansi pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tambak Udang Desa Katialada, Kecamatan Kwandang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tambak Udang Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Akademisi.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2. **Bagi UKM.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan untuk lebih mengetahui besarnya manfaat informasi akuntansi bagi UKM.
3. **Bagi Peneliti.** Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Akuntansi

2.1.1.1. Pengertian Akuntansi

Terdapat beberapa definisi akuntansi, namun pada hakikatnya maksud dan tujuan dari akuntansi itu sama. Berikut merupakan beberapa pengertian mengenai akuntansi.

Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2014),

“Proses pengidentifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasi, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.”

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Weygandt, Kimmel, & Keyso (2015):

“Accounting consists of three basic activities – it identifies, records, and communicates the economic events of a organization of interested users.”

Berdasarkan definisi diatas, akuntansi dapat dikatakan sebagai penyedia jasa informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan untuk mencapai suatu yang diinginkan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi yang terjadi terkait

kejadian-kejadian dalam suatu unit organisasi. Informasi yang dihasilkan berguna untuk internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dll) yang membutuhkan informasi tersebut.

Belkaouni (2000) “mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bersifat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternative-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan untuk pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan, dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai”.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses pengidentifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasi, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Walter, (2012) “pengertian akuntansi adalah suatu system informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan

mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

2.1.1.2. Tujuan Informasi Akuntansi

Ikhsan dan Ishak (2008:3), “menyatakan bahwa system informasi dimanfaatkan untuk membantu dalam proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks”. Selanjutnya Ikhsan dan Ishak (2008:6), “menyatakan bahwa informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari system informasi keuangan memiliki tujuan yaitu:

- a. Menyediakan iformasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
- b. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kenyataan tersebut.
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
- e. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
- f. Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan”.

2.1.1.3. Penggunaan Akuntansi pada UKM

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Hall (2009) dalam bukunya menjelaskan bahwa fungsi akuntansi adalah untuk mengelola sumberdaya informasi keuangan perusahaan. Fungsi akuntansi mempunyai dua peranan penting dalam pemrosesan transaksi, yaitu:

- a) Akuntansi mencatat serta menangkap sesuatu yang mempengaruhi keuangan dari berbagai transaksi perusahaan. Pembelian persediaan serta pengiriman barang jadi ke pelanggan merupakan sebagian dari kegiatan yang mempengaruhi keuangan perusahaan.
- b) Akuntansi berfungsi untuk mendistribusikan informasi mengenai transaksi kepada personel operasional untuk mengkoordinasikan tugas-tugas penting mereka. Aktifitas-aktifitas akuntansi yang berkaitan langsung dengan operasi bisnis seperti pengendalian persediaan, penggajian, penagihan, dll.

Penggunaan informasi akuntansi pada UKM (Usaha Kecil Menengah) membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Hal tersebut diungkapkan oleh Arlianto (2014) “penelitiannya pada UMKM Konveksi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan akuntansi pada suatu usaha, maka tingkat keberhasilan UMKM juga akan semakin meningkat. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi

keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga hal tersebut nantinya dapat menunjang keberhasilan usaha”.

Haswell dan Holmes, (1989 dalam Solovida 2003) “menjelaskan bahwa kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil. Kondisi keuangan yang memburuk dan kekurangan catatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga berpotensi menyebabkan sulit berkembangnya perusahaan bahkan hingga terjadi kegagalan perusahaan”.

Akuntansi tidak menghasilkan laporan tentang jumlah pegawai, adanya pemogokan, keadaan kesehatan direktur atau pemilik dan informasi lain yang bersifat kualitatif. Walaupun demikian, laporan keuangan kuantitatif member petunjuk tentang hal-hal yang bersifat kualitatif.

“Informasi akuntansi berguna bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dilingkungan yang dinamis dan kompetitif karena informasi akuntansi membantu para manajer dalam mengintegrasikan inisiatif operasional dalam perencanaan strategi jangka panjang (Ismail and King 2005)”. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Anthony dan Reece (1995 dalam Wibowo dan Kurniawati 2015) “menggolongkan informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a) Informasi Operasi. Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini dapat berfungsi sebagai alat pengawasan operasional perusahaan. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah infromasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produk, informasi penjualan, dan lain-lain.
- b) Informasi Akuntansi Manajemen. Informasi akuntansi manajemen ditunjukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historical. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pemgendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawabkan, laporan baiaya menurut aktivitas, dan lain-lain.
- c) Informasi akuntansi keuangan digunakan oelh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan., kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historical dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)".

2.1.1.4. Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2014), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Adapun bentuk fisiknya, informasi akuntansi akan sangat berguna jika memiliki berbagai karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas (Hall, 2009).

a. Relevan

Suatu laporan keuangan atau dokumen harus memiliki isi yang bekerja untuk suatu tujuan. Informasi akuntansi harusnya menyajikan data yang relevan dalam pembuatan laporan. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan hanya akan menghambat pengambilan keputusan bagi pengguna.

b. Tepat Waktu

Umur dalam suatu informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegunaannya. Informasi yang sudah melebihi periode waktu yang lama akan membuat kualitas informasi akuntansi menurun. Jika pengguna menganalisis suatu informasi dengan waktu yang salah akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah.

c. Akurasi

Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang signifikan, dimana signifikansi ini merupakan konsep yang sulit untuk diukur dikarenakan tidak memiliki nilai yang absolut tergantung pada masalahnya. Kesalahan yang dianggap signifikan ketika ketidakakuratan informasi menyebabkan pengguna membuat keputusan yang kurang tepat atau gagal dalam membuat keputusan yang dibutuhkan.

d. Kelengkapan

Kelengkapan suatu informasi sangat penting untuk pekerjaan yang ada serta bagi sebuah keputusan. Informasi yang lengkap akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan karena menyediakan perhitungan yang dibutuhkan serta menyajikan data secara jelas dan tidak ambigu.

e. Ringkas

Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Jika informasi yang disajikan terlalu rinci untuk manajemen puncak maka akan menghambat pengambilan keputusan. Apabila informasi yang disajikan kepada manajemen yang mempunyai tingkat yang lebih rendah ini adalah informasi yang ringkas, maka akan membingungkan karena manajer tingkat bawah cenderung membutuhkan informasi yang sangat rinci.

2.1.1.5. Indikator Penggunaan Informasi Praktik Akuntansi

Menurut Munawir (2002) dan Mulyadi (2001) indikator penggunaan informasi prakteik akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2002). Dari contoh informasi-informasi tersebut nampak bahwa informasi operasi dapat diidentifikasi secara terpisah, namun pada dasarnya di antara informasi-informasi tersebut saling berkaitan. Menurut Lili dan Bedjo (2004) departemen akuntansi keuangan yang terdapat pada area pengendali akan sangat bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan, misalnya seluruh transaksi bisnis, operasi catatan akuntansi, dan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian departemen akuntansi keuangan juga mempunyai tugas dan otoritas untuk membuat daftar pembayaran dan akumulasi tentang informasi jam kerja semua tenaga kerja, kalkulasi upah, kalkulasi potongan dan pembukuan, serta membuat catatan atas seluruh pelanggan.

2) Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

“Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak

manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002:5-6)”. Menurut Lili dan Bedjo (2004:3) “informasi akuntansi keuangan biasanya langsung ditujukan secara umum untuk berbagai macam keperluan dalam perusahaan. Pemegang saham yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauhmana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya”. Dengan demikian untuk pelaku UMKM Jika Jika akan meminjam uang baik kepada bank atau lembaga keuangan lainnya, maka calon pemberi pinjaman pada umumnya menginginkan informasi yang dapat menunjukkan bahwa usaha tersebut adalah sehat dan mampu memperoleh keuntungan yang memadai sehingga pinjaman tersebut termasuk bunganya terjamin akan dapat dibayar kembali oleh pelaku UMKM tersebut.

3) Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Munawir (2002) “bahwa seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya. Informasi

akuntansi yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen dinamakan management accounting information”.

Informasi tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama (Munawir, 2002), “yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan (Planning) Perencanaan atau planning dibuat oleh semua tingkatan manajemen dalam semua organisasi, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Salah satu bentuk yang penting dari perencanaan adalah anggaran (budget).
- b. Implementasi atau Koordinasi Implementasi dari suatu rencana memerlukan supervisi dari manajer yang bersangkutan. Walaupun sebagian besar aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif dan proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.
- c. Fungsi Pengendalian Pengendalian adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan benar sehingga tujuan atau kondisi yang telah direncanakan sebelumnya akan dapat dicapai atau dipertahankan”.

2.1.2. Laporan Keuangan

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dimana laporan ini dibutuhkan oleh bisnis/perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan serta berhubungan satu dengan yang lainnya akan memberi gambaran mengenai keadaan keuangan dan pencapaian perusahaan

dalam menjalankan usaha yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Aufar, 2013)”. Menurut Keyso, Weygandt, & Warfield (2017) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms.”

Laporan keuangan dibutuhkan juga oleh pihak-pihak diluar perusahaan guna mengetahui kegiatan serta perkembangan dari perusahaan tersebut, pihak-pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah, investor, dll. Sejarah perusahaan selama satu periode tertuang dalam bentuk angka (mata uang) di laporan keuangan pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah, investor, dll. Sejarah perusahaan selama satu periode tertuang dalam bentuk angka (mata uang) di laporan keuangan.

2.1.3. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas usaha baik usaha mikro, kecil, dan menengah. SAK ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018.

Penerbitan SAK EMKM ini dikarenakan terdapat kebutuhan terkait dengan adanya standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena

mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, serta menuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimal 2 tahun berturut-turut. Biaya historis sebagai dasar pengukuran yang digunakan, yang menjadikan EMKM mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini wajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum, yaitu:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode;
- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

2.1.2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.2.1. Definisi

Pengertian menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.”

Berdasarkan definisi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha dan terkait dengan UMKM lebih berfokus untuk menghasilkan produk berdasarkan jenis usahanya.

Definisi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 “tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) pada bab I pasal 1, definisi UKM sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang terdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini”.

2.1.2.2. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

- a. Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.2.3. Indikator Persepsi Pelaku UKM Tentang Akuntansi

Indikator adalah suatu pengukuran yang memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu objek. Indikator persepsi pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) tentang akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pelaku UKM tentang akuntansi.

Menurut Alex Sobur (2003), indikator persepsi adalah:

- a. Selesi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
- b. Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.
- c. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Naufal Irfa Nabawi, (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perusahaan dan pelatihan akuntansi telah mengalami memiliki efek positif dan signifikan pada informasi akuntansi yang diterapkan di UMKM. Sementara skala latar

		Mengengah Di Kota Yogyakarta	belakang pendidikan bisnis dan pemilik / manajer tidak memengaruhi informasi akuntansi yang diterapkan di UMKM.
2.	Sandra Dewa Saputra, dkk (2015)	Analisis Peta Praktik Akuntansi Pada UKM Di kota Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengeksplorasi kodisi UKM dan praktik akuntansi yang dilakukan UKM dikota Palembang bahwa data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi informasi terkait, dan penyebaran daftar pertanyaan masih perlu diperbaiki dalam peningkatan kualitas suatu usaha.
3.	Yulia Astiani, (2017)	Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3. Kerangka Pemikiran

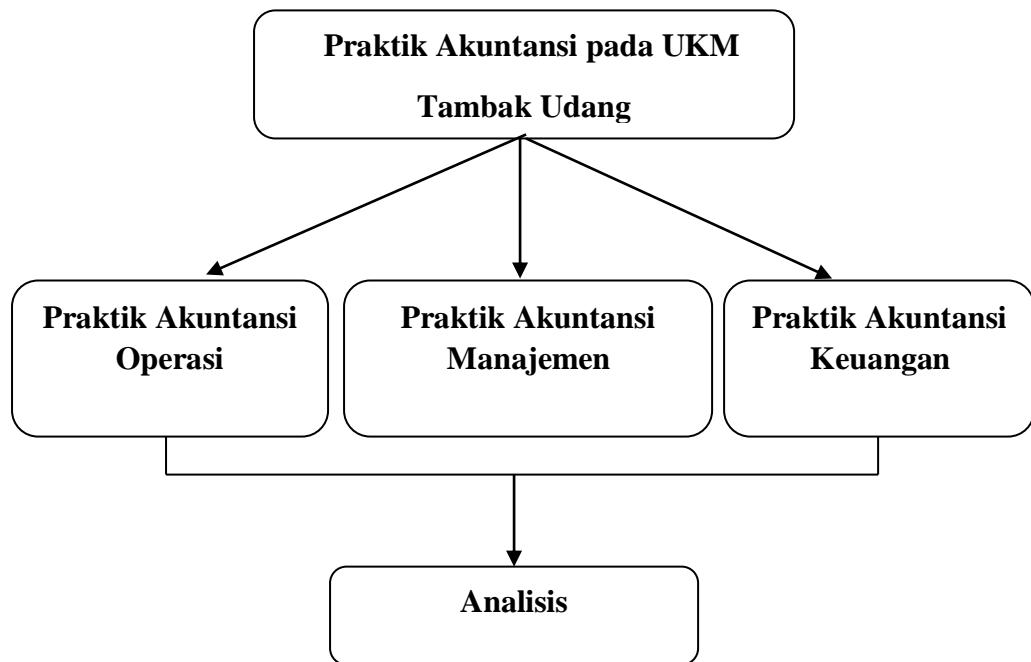
Penelitian ini berusaha menjelaskan penggunaan akuntansi atau praktik akuntansi pada suatu UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang terdiri dari Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi keuangan.

“Penggunaan Informasi Operasi adalah Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2002)”.

“Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002)”.

Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Menurut Munawir (2002) “bahwa seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut.

Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya”.



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN OPERASIONAL VARIABEL

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Tambak Udang di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.

3.2. Metode penelitian

Sugiono (2012) “menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan”. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan wawancara sebagai alat pengambilan data pokok.

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan

tanggapan (respon) yang diberikan oleh responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

“Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan, (Kuncoro, 2013)”. Sedangkan data sekunder adalah Data yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bukubuku,dokumen/catatan, tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media, arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Observasi**, Menurut Sukardi (2003), “observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dan lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindra yaitu indra penglihatan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami”. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan tujuan menganalisis

Praktik Akuntansi Pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Tambak Udang di Desa Katialada Kecamatan Kwandang

2. **Wawancara**, Sugiyono (2014) mengemukakan Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.
3. **Studi Pustaka**, Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran dengan menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah dan perundangundangan terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji sebagai penunjang penelitian.
4. **Dokumentasi**, Sukardi (2003) Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responen atau tempat. Pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siklus Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Tambak Udang di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.
5. **Internet searching**, Merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet

guna melengkapi referensi penulis serta digunakan untuk menemukan fakta atau teori berkaitan masalah yang diteliti.

3.4. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan obsevasi. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitive atau tumpang tindih dihilangkan.
4. Reduksi data (Data Reduction), memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
5. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

3.5. Teknik Pengambilan Informan

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai informan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2013) “menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti”. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Subjek dalam penelitian ini adalah yang terlibat dalam bidang Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Tambak Udang di Desa Katialada Kecamatan Kwandang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Tabel Informan

No	Jabatan	Nama	Jumlah
1	Pemilik Usaha	HJ. Abas Nuroh	1

3.6. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Praktik Akuntansi. (Munawir, 2002)	Praktik Akuntansi Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembelian dan pemakaian bahan baku 2. informasi produk 3. informasi penjualan
	Praktik Akuntansi Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. biaya 2. laporan penjualan, laporan biaya produksi 3. laporan biaya menurut pusat pertanggungjawabkan 4. laporan baiaya menurut aktivitas
	Praktik Akuntansi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. neraca 2. laporan laba rugi 3. laporan perubahan ekuitas 4. laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada Tahun 2012 Tambak Udang tersebut didirikan, dan saat itu usaha ini hanya memiliki 1 kolam tambak udang saja. Tambak udang ini berlokasi di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Mereka memiliki 3 orang karyawan pada setiap kolamnya. Pada tahun itu mengawali berdirinya tambak udang tersebut, banyak mengalami banyak pesanan udang karena masyarakat sekitar suka dengan udang. Kemudian beberapa tahun berikutnya, tambak udang ini sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat, usaha ini hingga sekarang sudah memiliki 8 kolam tambak udang, dan pesanan udang tersebut terus meningkat. Saat ini juga tambak udang ini sudah banyak peminat, bahkan ada yang dari luar kota. Sampai sekarang usaha tambak udang ini masih berdiri dan masih ramai peminatnya.

4.2. Hasil Penelitian

1. Praktik Akuntansi Operasi

UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan salah satu usaha yang memiliki peranan yang sesuai bagi kondisi perekonomian indonesia. Adanya UKM dapat membantu memberikan peluang kerja semakin meningkat dan mengurangi angka pengangguran. Dalam menjalankan usaha dibutuhkan pencatatan laporan

keuangan yang berperan dalam kenaikan perkembangan usaha, salah satunya informasi operasi.

Informasi operasi adalah Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi- informasi lainnya.

Peneliti menangkap sebuah pemahaman tentang proses kegiatan pembelian dan pemakaian bahan baku untuk usaha tambak udang. Pemahaman ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dalam hal ini bapak Abas. Sebagaimana penuturan kepada peneliti:

“untuk proses pembelian bahan baku itu dilakukan kalau sudah tidak ada stok bahan baku dirumah/tempat usaha, biasanya itu bahan baku dibeli 1 minggu, tapi tergantung lagi kalau sudah habis”. (Bapak Abas)

Informasi operasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalahh informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain.

Informasi adalah data yang disampaikan menggunakan cara tertentu sehingga bermakna bagi penggunaannya. Dikatakan mempunyai makna apabila informasi yang disampaikan mampu untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keyakinan penggunaannya dalam membuat suatu keputusan. Informasi disebut berkualitas apabila dikaitkan pada kemampuan suatu informasi

untuk menambah pengetahuan, keyakinan, dan merubah keputusan (Aprianto, 2014).

Kemudian yang perlu diperhatikan dari kegiatan usaha ini yakni produk yang jadi kebutuhan penting dalam proses produksi usaha tambak udang ini. Sebagaimana tergambar dalam penuturan berikut:

“produk yang dijual udang mentah dan udang yang sudah diolah”.

Produk adalah hasil proses produksi yang dibuat oleh produsen atau perusahaan yang nanti akan dijual pada konsumen yang membutuhkan. Sebagian besar pendapatan sebuah perusahaan berasal dari produk yang dijualnya pada para konsumen, konsumen akan membeli produk itu untuk keperluannya sehari-hari, ataupun untuk memenuhi kepuasannya. Saat ini banyak sekali perusahaan yang berpendapat bahwa konsumen lebih menyukai produk yang harganya relative murah tapi mempunyai kualitas yang baik.

Informasi terkait produksi yang dijalankan oleh perusahaan bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang memiliki arti dan makna yang banyak. Pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun didapatkan dari sebuah kejadian yang disimpan dan nantinya akan diproses menjadi suatu pembelajaran penting dalam kegiatan berusaha.

Beberapa alasan kenapa harus ada namanya informasi pembelian dan produk yang dijalankan. Setidaknya ada hal penting yang mendukung itu, yakni perkembangan usaha saat ini tidak luput dari prosedur pembelian bahan baku dan produk yg dijadikan asset untuk perusahaan. Dalam praktiknya prosedur ini sangatlah penting dalam mengembangkan usaha. Prosedur pembelian bahan baku

sendiri merupakan bagian paling penting dari kegiatan usaha. Namun dampaknya, prosedur pembelian bahan baku harus diterapkan secara ketat untuk menghindari pemborosan pembelian bahan baku, pemakaian harga oleh pemasok, sekaligus mengefektifkan proses transaksi pembelian.

2. Praktik Akuntansi Manajemen

Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan.

Kejadian-kejadian internal maupun eksternal yang menjadi dasar untuk suatu pengambilan keputusan, seperti yang diceritakan bapak Anas yakni biaya-biaya yang sering dikeluarkan pada usaha tambak udang ini, dalam hal ini menjadi aspek penting dalam kegiatan usaha. Berikut penuturan beliau:

“Ya, untuk biaya itu sendiri sebenarnya banyak, biaya untuk beli bahan baku, biaya untuk kirim barang udang ini kalau ada pembeli dari luar kota, biaya pemeliharaan alat, dan biaya untuk gaji pekerja disini”.

Banyak aspek yang menjadi pertimbangan seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Ketika pelaku usaha ini dalam menjalankan usahanya, dia cenderung menjadi seorang yang mempunyai prinsip, atau selalu memiliki pertimbangan-pertimbangan tersendiri sebelum menjalankan usahanya. Seorang wirausaha juga harus memiliki tujuan yang pasti dan bisa menolong usaha menjadi lebih baik. Namun, aspek-aspek apakah yang seharusnya menjadi pertimbangan utama dalam memilih usaha apa yang seharusnya dijalankan? Tentunya selain aspek produk yang menjadi aset utama dalam perkembangan usaha dan ketersediaan bahan

baku. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki staf historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi.

Informasi akuntansi manajemen ini menjadi penting karena akan berdampak langsung pada peningkatan usaha. Salah satunya adalah mengenai informasi laporan penjualan. Bagaimana tidak, jika suatu usaha berjalan dengan baik atau memiliki nilai positif karena disebabkan peningkatan penjualannya, maka hal tersebut akan memberikan dampak yang baik pula untuk pelaku usaha, serta bukan tidak mungkin akan mendapatkan peningkatan yang signifikan dalam hasil yang sudah ditetapkan. Sebagaimana wawancara peneliti dengan informan bagaimana metode penjualan yang bapak gunakan selama ini. Ungkapannya:

“untuk metode sebenarnya sama dengan penjual yang lain, tetap memberikan hasil yang baik, selalu melalukan produksi supaya setiap kali ada yang pesan, sudah ada yang bisa dijual, dan selalu melakukan promosi, karena sekarang sudah bisa menjual lewat internet”.

Melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi pembeli agar pembelian dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan harga yang menguntungkan kedua belah pihak. Jadi penjualan ini merupakan

kegiatan ataupun cara untuk mempenarui pribadi agar terjadi pembelian barang atau jasa yang ditawarkan berdasarkan harga yang telah disepakati olehh kedua belah pihak dalam kegiatan tersebut. Peneliti ingin mendapatkan penjelasan tentang berapa jumlah penjualan dan omset perbulan. Informan menjelaskan:

“penjualan tiap minggu tidak bisa dihitung karena tidak menentu orang beli. Kalau penjualan setiap kali panen bisa mencapai 8 juta – 10 juta”.

Pada umumnya para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu, dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisir apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncakan. Dengan demikian tidak berarti bahwa barang atau jasa yan terjual selalu akan menghasilkan laba.

3. Praktik Akuntansi Keuangan

Di dalam melakukan suatu usaha itu sangat penting bagi pelaku usahanya untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi untuk mengetahui naik turunnya penjualan ataupun hasil akhir dari apa yang sudah direncanakan dalam kegiatan usahanya.

Membicarakan tentang kegiatan usaha seakan membicarakan persoalan pelaporan keuangan. Diakui bahwa laporan keuangan merupakan hal yang mengikat pada keberhasilan suatu usaha. Maka dari itu, mau atau tidak, siap atau tidak, pelaku usaha harus selalu melakukan laporan keuangan. Hal ini diakui oleh pelaku usaha, sebagaimana penuturan informan berikut:

“pencatatan keuangan masih melakukan cara biasa seperti yang ditulis hanya omset yang dapat panen perbulan, biaya-biaya lain, dan penjualan secara perkilo, dan hanya ditulis di sebuah buku biasa”.

Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2002).

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh pihak manajemen perusahaan mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang harus dimiliki. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang kapan usaha ini melakukan pencatatan atau pembukuan dan apakah dilakukan secara rutin. Beliau menjelaskan:

“sejak pertama usaha ini berdiri sudah melakukan pencatatan. Dan ya, itu dilakukan rutin”.

Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan penting yang harus dilakukan oleh suatu usaha. Dalam akuntansi, pencatatan transaksi keuangan adalah hal mendasar yang harus dilakukan. Dengan adanya catatan tersebut, semua transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dibawa ke laporan keuangan termasuk bukti transaksi. Transaksi keuangan merupakan aktivitas ekonomi dalam sub-sistem perusahaan atau kejadian yang terjadi pada unit

perusahaan yang dimiliki. Dimana, objek pengukurannya dapat dinilai dengan nilai mata uang, serta dapat mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat dalam sistem akuntansi.

Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Praktik Akuntansi Operasi

Informasi Operasi merupakan informasi yang memuat kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi yang dimaksud adalah aktivitas utama dan aktivitas lain yang timbul dalam perusahaan tersebut. Aktivitas utama biasanya berasal dari aktivitas pembelian bahan mentah, pengolahan atau pemrosesan, dan penjualan produk hasil dari pemrosesan sebelumnya. Aktivitas lain dapat berupa aktivitas administrasi umum dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan operasi dari usaha tambak udang ini dilihat dari aktivitas pembelian bahan bakunya yakni dilakukan setiap seminggu dan setiap bahan baku sudah habis. Kemudian aktivitas pembelian bahan baku ini juga sangat penting diperhatikan karena kegiatan usaha tidak akan berjalan tanpa bahan utama ini.

Kegiatan usaha tidak akan lepas dengan yang namanya bahan baku atau bahan utama. Ketersediaan bahan baku akan menimbulkan suatu informasi operasi atau proses kelangsungan dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan juga merupakan masalah yang dihadapi suatu usaha. Dimana biasanya bahan baku yang digunakan, seringkali tidak tersedia. Tidak tersedianya bahan baku tersebut dapat disebabkan karena faktor musim, atau karena kendala faktor ekonomi misalnya harga bahan baku yang digunakan, menurun sehingga kegiatan usaha tidak memproduksi bahan tersebut atau juga dapat disebabkan karena berubahnya kebijakan dari pemerintah.

Kelangsungan operasi dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi, untuk itu perlu adanya persediaan yang dilakukan oleh pengusaha. UKM Tambak Udang didesa Katialada ini juga menerapkan sistem ini bahwa perlu adanya persediaan bahan baku. Namun persediaan merupakan salah satu masalah yang dihadapi manajemen suatu usaha, dimana pembelian bahan baku yang tidak optimal akan berakibat tidak baik terhadap kelancaran operasi. Jika persediaan bahan baku yang terlalu banyak atau terlalu besar seringkali mengakibatkan biaya penyimpanan dari pada bahan baku, dimana bahan baku akan menjadi tinggi dan berkurangnya dana untuk investasi dalam bidang lain.

Informasi operasi adalah informasi mengenai operasi suatu usaha secara terinci. Salah satu aktivitas operasi adalah laporan keuangan menuju ke akuntansi manajemen, maksudnya bahwa informasi operasi akan menghasilkan dua jenis

informasi akuntansi. Pertama adalah laporan keuangan yaitu informasi akuntansi untuk pihak-pihak diluar usaha dan kedua adalah akuntansi manajemen yaitu informasi akuntansi untuk pihak-pihak didalam usaha.

2. Praktik Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha/organisasi tertentu untuk kepentingan internal dalam rangka pelaksanaan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pembuatan keputusan. Akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan yang disajikan oleh manajer berupa informasi akuntansi manajemen.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara informan bahwa dilihat dari menyajikan laporan keuangan terkait biaya-biaya yang dikeluarkan meliputi banyak aspek. Biaya-biaya yang dikeluarkan ini tentunya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Biaya ini merupakan pengorbanan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Sehingga sistem ini pun dipakai oleh pemilik usaha tambak udang bapak Abas dalam melakukan proses pengeluaran biaya-biaya untuk kelanjutan usahanya.

Informasi akuntansi manajemen disiapkan untuk kebutuhan pihak internal untuk membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Informasi ini merupakan informasi inovatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari

situasi perusahaan tertentu. Situasi ini misalnya tingkat penjualan yang mempengaruhi manajemen usaha. Sehingga metode yang dipakai oleh pemilik usaha tambak udang di desa katialada ini sangat bervariasi, kadang metode-metode ini ternyata tidak disadari sangat berpengaruh. Misalnya penjualan lewat internet, yang ternyata sangat mempengaruhi hasil akhir dari kegiatan usaha yang dijalankannya.

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkret yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

Pada umumnya para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu, dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan ini dapat direalisir apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Denan demikian tidak berarti bahwa baran atau jasa terjual selalu akan menghasilkan laba.

Informasi akuntansi manajemen yang meliputi segala hal dalam kegiatan usahanya, baik itu dari kebutuan internal maupun eksternal yang sangat perlu diperhatikan untuk sampai ketahap akhir yakni pengambilan keputusan. Dalam sistem akuntansi manajemen terkait pengambilan keputusan bahwa intinya ini digunakan berfokus internal perusahaan, infomasi keuangan dan non keuangan,

dengan bersifat subjektif, serta penekanan pada masa yang akan datang dan yang paling penting disisni akuntansi manajemen tidak tunduk kepada aturan seperti SAK, dan akan berbeda dengan akuntansi keuangan yang fokusnya adalah kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor, pemerintah, bank, karyawan dan masyarakat lainnya.

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan didalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan. Jenis-jenis akuntansi manajemen adalah (1) akuntansi biaya penuh, (2) akuntansi biaya diferensial, (3) akuntansi pertanggungjawaban.

3. Praktik Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan merupakan salah satu bidang akuntansi yang mengkhususkan fungsi dan aktifitasnya pada kegiatan pengolahan data akuntansi dari suatu perusahaan/organisasi dan penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern dan pihak ekstern perusahaan. Wujud nyata informasi akuntansi laporan keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tambak udang bapak Abas ini sudah melakukan laporan keuangan, meskipun masih secara manual, akan tetapi ini sudah dilakukan dari awal berdirinya usaha mereka dan selalu rutin melakukan pelaporan keuangan. Sehingga bisa dikatakan dalam hal pemenuhan pihak intern

dan ekstern, usaha ini sudah sangat baik. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Jadi bapak Abas sebagai pelaku usaha disini sangat benar-benar memperhatikan laporan akhir keuangannya karena ini perlu dan membantu kegiatan usahanya.

Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Informasi ini menyajikan bagaimana kondisi perusahaan saat ini dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya informasi tersebut bersifat keuangan dan biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, serta implementasi keputusan-keputusan perusahaan.

Informasi akuntansi keuangan merupakan komponen organisasi dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Informasi akuntansi keuangan dalam sebuah organisasi memiliki peran penting, antara lain: (1) mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas dan transaksi, (2) mengolah data menjadi informasi yang bisa dipakai dalam proses pengambilan keputusan, (3) melakukan pengawasan atau control secara tepat terhadap asset organisasi.

4.4. Sintesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang praktik akuntansi pada usaha tambak udang di desa Katialada, maka secara ringkas dapat dibuat ringkasan praktik akuntansi sebagai berikut:

Praktik Akuntansi	Realitas
Akuntansi Operasi	Akuntansi operasi terkait biaya pembelian baku yang dilakukan oleh bapak Abas selaku pemilik usaha ini bahwa kegiatan pembelian bahan bakunya dilakukan bila sudah tidak ada bahan baku yang akan diolah, namun adakalanya kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali. Kegiatan ini sangat penting dan perlu diperhatikan karena berhubungan langsung dengan proses produksi.
Akuntansi Manajemen	Akuntansi manajemen terkait penjualan pada usaha tambak udang ini bahwa dilakukan kegiatan manajemen penjualannya itu bervariasi, kadang lewat mulut ke mulut dan sekarang lebih memanfaatkan penjualan lewat internet. Hal ini sangat dirasa perlu diperhatikan oleh pelaku usaha karena berkaitan dengan peningkatan pemasaran.
Akuntansi Keuangan	Akuntansi keuangan terkait laporan keuangan di usaha ini bahwa adanya pelaporan yang dilakukan secara rutin, bahkan dari awal berdirinya usaha ini sudah melakukan pelaporan keuangan walaupun masih menggunakan manual. Laporan keuangan sangat perlu diperhatikan agar kegiatan akuntansi keuangannya bisa menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara pada lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik kuntansi operasi mengenai biaya pembelian bahan baku pada usaha tambak udang di desa Katialada bahwa proses pembelian bahan bakunya dilakukan bilama sudah tidak ada bahannya tersedia untuk diproses, dan biasanya dilakukan setiap minggu.
2. Praktik akuntansi manajemen terkait penjualannya di usaha tambak udang ini bahwa dilakukan metode penjualan itu bervariasi, dan sekarang lebih memanfaatkan penjualan lewat internet.
3. Praktik akuntansi keuangan terkait laporan keuangan di usaha ini bahwa selalu dilakukan secara rutin, bahkan dari awal berdirinya usaha sudah melakukan pelaporan keuangan walaupun masih menggunakan manual.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak usaha tambak udang untuk kedepannya bisa menggunakan pencatatan laporan keuangannya berbasis komputer, agar lebih terinci dengan baik, dan datanya bisa tersimpan dengan baik juga.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut terkait perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, Sobur. 2003. Psikologi Umum. Bandung.: CV. Pustaka Setia.

Aufar, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi, Universitas Widyaatama

Badan Pusat Statistik (BPS). Diambil pada 04 Oktober 2019, dari BPS:
<http://www.se2016.bps.go.id>

Bank Indonesia. Diambil pada 18 Oktober 2019, dari BI: <http://www.bi.go.id>

Basri, Hasan. 2009. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung. Pustaka Setia.

Belkouni, Riahi Ahmed. 2000. Teori Akuntansi Buku I. Edisi Kelima. Jakarta. Salemba Empat.

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta. Diambil pada 04 Oktober 2019, dari Jogjakota: <http://umkm.jogjakota.go.id> Rayburn, Gayle .1999. *Akuntansi Biaya*. Jakarta . Earlangga.

Hall, J. A. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat

Idrus, 2000. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Jawa Tengah. Tesis UNDIP. Semarang

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2008. Akuntansi Keprilakuan. Jakarta. Salemba Empat

Ismail, N. A. and King. 2005. “*firm performance and AIS alignment ini MalaysianSMEs*”. International Journal of Accounting Information Systems, vol 6, No 4, pp. 241-259.

Keyso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). New York: Wiley.

Munawir, 2002. Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.

Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap persepsi Pengusaha kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X, Makassar.

Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sandrayati, Masnila, N., & Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. In *Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* (pp. 800–805).

Solovida, Grace Tiana. 2003. Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 17. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 17. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke21. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambiln Keoutusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.
- Sukardi. 2003. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suwardjono. 2014. Akuntansi pengantar. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM).
- Utami, Roesli. 2005. Mengenal ASI Ekslusif. Jakarta. Tribus. Agriwidya.
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Jurnal FEB Universitas Kristen Satya Wacana. Volume XVIII, Nomor 2, Tahun 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

Praktik Akuntansi

1. Bagaimana proses kegiatan pembelian dan pemakaian bahan baku untuk usaha yang dijalankan bapak/ibu?
2. Apa saja produk usaha yang dijalankan?
3. Bagaimana metode penjualan yang bapak/ibu gunakan selama ini?
4. Untuk modal awal/anggaran usaha yang bapak/ibu kelola?
5. Bagaimana proses pencatatan laporan biayanya?
6. Apakah dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya, sudah mengandung informasi akuntansi keuangan, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan?

Nomor : 2263/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2020

Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.

PEMILIK TAMBAK UDANG DI DESA KATIALADA

di: Kab. Gorontalo Utara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan *Proposal / Skripsi*, kepada :

Nama Mahasiswa : Moh. Wahyudin S.Asi
NIM : E1116124
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : UKM TAMBAK UDANG DESA KATIALADA

Judul Penelitian : ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UKM
TAMBAK UDANG DESA KATIALADA KECAMATAN
KWANDANG

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



USAHA TAMBAK UDANG
DESA KATIALADA, KECAMATAN. KWANDANG

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Abas Nuroh
Jabatan : Pemilik Usaha
Alamat : Desa Katialada, Kecamatan. Kwandang

Dengan ini menyampaikan bahwa

Nama : Moh. Wahyudin S. Asi
Nim : E11.16.124
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM Tambak Udang Desa Katialada Kecamatan Kwandang.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Usaha Tambak Udang di Desa Katialada Kecamatan Kwandang, dari tanggal 10 Februari 2020 s/d selesai, Guna untuk kepentingan penyusunan skripsi tugas akhir studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Kwandang, 22 Mei 2020


H. Abas Nuroh

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|--------------------|---|---|
| 1. Nama
Sebagai | : | Dr. Bala, SE, S.Psi, S.I.P., M.Si
Pembimbing I |
| 2. Nama
Sebagai | : | Fitrianti, SE., M.Ak
Pembimbing II |

Dengan ini Menyatakan bahwa :

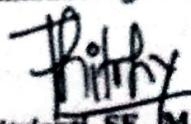
Nama Mahasiswa	:	MOH. WAHYUDIN S.ASI
NIM	:	E1116124
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM Tambak Udang Desa Katialada

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 34% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

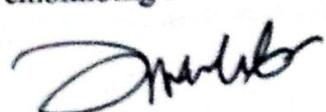
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

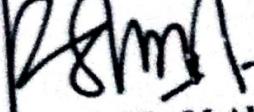
Gorontalo, Juni 2020

Pembimbing II


Fitrianti, SE, M.Ak
NIDN. 091129001

Pembimbing I


Dr. Bala, SE, S.Psi, S.I.P., M.Si
NIDN. 0197505022

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Rahma Rizal, SE, M.Ak
NIDN. 0914027902

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0438) 829976 Fax (0438) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0279/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : MOH. WAHYUDIN S.ASI
NIM : E1116124
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Praktik Akuntansi Pada UKM Tambak Udang Desa Katialada

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 Juni 2020

Tim Verifikasi,



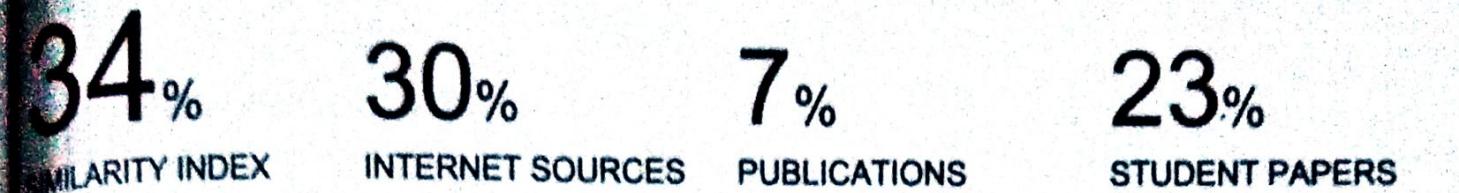
Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

skripsi_MOH. WAHYUDIN S. ASI_E11.16.124_ANALISIS
PRAKTIK AKUNTANSI PADA UKM TAMBAK UDANG DESA
NATIALADA KECAMATAN KWANDANG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Binus University International Student Paper	6%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
3	id.123dok.com Internet Source	3%
4	Internet Source	3%
5	Internet Source	2%
6	www.coursehero.com Internet Source	2%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

9	eprints.umm.ac.id	1 %
10	Internet Source	
10	proceeding.unisba.ac.id	1 %
10	Internet Source	
11	www.slideshare.net	1 %
11	Internet Source	
12	www.jurnal.id	1 %
12	Internet Source	
13	duniapendidikan.co.id	1 %
13	Internet Source	
14	www.scribd.com	1 %
14	Internet Source	
15	repository.widyatama.ac.id	1 %
15	Internet Source	
16	Internet Source	1 %
16	Internet Source	
18	ockyfirgiawan.blogspot.com	1 %
18	Internet Source	
19	Submitted to Udayana University	1 %
19	Student Paper	
20	eprints.umpo.ac.id	1 %
20	Internet Source	

<1 %

21 riyanto1996.blogspot.com
Internet Source

<1 %

22 kelompok516a.blogspot.com
Internet Source

<1 %

23 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

<1 %

24 repository.unpas.ac.id
Internet Source

<1 %

25 www.smeada.com
Internet Source

<1 %

26 repository.unhas.ac.id
Internet Source

<1 %

27 eprints.stainkudus.ac.id
Internet Source

<1 %

Internet Source

<1 %

Internet Source

<1 %

30 www.maxmanroe.com
Internet Source

<1 %